**PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMA N PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SENGINGI**

**Janprima Ardinsi, 1** Dr. H. Sakdanur Nas, M.S, 2 Dr.Henny Indrawati, SP.MM

**Email :** **Prima\_klik@yahoo.co.id****, ur\_pekonfkip@yahoo.com,** **pku\_henny@yahoo.com**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Riau**

***ABSTRACT***

*Motivation to learn is the mental strength that encourages learning. Motivation can be effective if done with attention to the needs of the students. Thus teachers should equip themselves with various skills that are expected to assist in carrying out its duties in educational interaction. Teaching basic skills is a skill that is an absolute must have in this case the teacher. Teaching the basic skills of the teacher is questioning skills, skills provide reinforcement, keterampila n hold variations, explaining skills, skills to open and close the lesson, the skills to guide small group discussions, classroom management skills, and teaching skills of small group and individual discussions. Ownership is expected to teach basic skills to optimize the role of the teacher in the classroom.*

*The purpose of this study was to determine the effect of teaching the basic skills of teachers and the indicators on student motivation. Research using multiple regression method. Simultaneous testing showed the value of f count test (5.789)> from f table (2.078) at 5% significance basic skills teaching economics teacher influence on student motivation. Partial test showed that the asked basic skill (X1), advanced questioning skill(X2), provide skill reinforcement(X3), skills to guide small group discussions teaching (X7), skills of small group discussions and individual (X9) had no effect on student motivation (Y) . While other skills, namely: skills held variations (X4), explaining skills(X5), opening and closing skills lessons classroom (X6), management skills (X8) effect on student motivation (Y).*

**Keywords:** *Teaching basic skills, learning Motivation*

**PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMA N PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SENGINGI**

**Janprima Ardinsi,** Dr. H. Sakdanur Nas, M.S, 2 Dr.Henny Indrawati, SP.MM

**Email : Prima\_klik@yahoo.co.id,** **ur\_pekonfkip@yahoo.com,** **pku\_henny@yahoo.com**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Riau**

***ABSTRACT***

*Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong belajar. Dengan demikian guru harus membekali diri dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu dalam melaksanakan tugasnya dalam interaksi pendidikan. Keterampilan dasar mengajar guru tersebut adalah keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut, Keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar diskusi kelompok kecil dan perseorangan. Dengan pemilikan keterampilan dasar mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan peranannya didalam kelas.*

*Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan adalah regresi berganda. Berdasarkan koefisien regresi keterampilan bertanya dasar (X1) berpengaruh sebesar 0,499, keterampilan bertanya lanjut (X2) berpengaruh sebesar 0,176, keterampilan memberikan penguatan (X3) berpengaruh sebesar 0,334, keterampilan mengadakan variasi (X4) berpengaruh sebesar 1,307, keterampilan menjelaskan (X5) berpengaruh sebesar 1,183, keterampilan membuka dan menutup pelajaran (X6) berpengaruh sebesar 0,499, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil (X7) berpengaruh sebesar 0,312, keterampilan mengelola kelas (X8) berpengaruh sebesar 0,706, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan (X9) berpengaruh sebesar 0,199 terhadap motivasi belajar siswa (Y).*

***Kata kunci:*** *keterampilan dasar mengajar, motivasi belajar*

**PENDAHULUAN**

Belajar merupakan kewajiban setiap orang karena dengan belajar siswa memperoleh ilmu pengetahuan sebagai bekalnya dimasa depan. Tidak diragukan bahwa dorongan belajar mempunyai peranan besar dalam menumbuhkan semangat pada siswa untuk belajar. Karena seorang siswa meski memiliki semangat yang tinggi dan keinginan yang kuat, pasti akan tetap ditiup oleh angin kemalasan, tertimpa keengganan dan kelalaian. Maka tunas semangat ini harus dipelihara secara terus menerus. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus (Umand Schatzi, 2012). Namun, permasalahannya pada saat sekarang ini adalah motivasi siswa dalam belajar ini masih sangat kurang terutama pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Kec.Pangean Kab. Kuantan Sengingi. Hal ini dapat diliat dari gejala-gejala yang timbul, yaitu: 1) Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, 2) Siswa sering keluar masuk kelas saat guru menerangkan pelajaran, 3) Siswa sering tidur dikelas saat guru menerangkan pelajaran, 4) Siswa tidak mau bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran yang belum dimengerti, 5) Acuh tak acuh, dan 6) tidak memusatkan perhatian.

Salah satu dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kegiatan belajar mengajar yang efektif yaitu bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa itu melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik (Sardiman, 2007: 77).

Kerangka berfikir yang demikian menghendaki guru untuk melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif. Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus guru punyai dalam hal ini. Dengan pemilikan keterampilan dasar mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan peranannya didalam kelas (Syaiful Bahri Djamarah, 2000:99).

Didalam keterampilan dasar mengajar ini mencakup kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki seorang guru untuk dapat merangsang dan menumbuhkan motivasi siswa. Keterampilan dasar mengajar guru tersebut yaitu: 1) keterampilan bertanya, 2) Keterampilan memberikan penguatan, 3) keterampilan mengadakan variasi, 4) keterampilan menjelaskan, 5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 7) keterampilan mengelola kelas, dan 8) keterampilan mengajar diskusi kelompok kecil dan perseorangan (Uzer Usman, 2006). Dengan adanya keterampilan dasar mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan perannya didalam kelas. Oleh karena itu, seorang guru yang memiliki keterampilan dasar mengajar ini dan dapat mempraktekkannya secara tepat maka akan dapat merangsang dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan dasar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA N Pangean Kab. Kuantan Sengingi?

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2013 dan berlokasi di SMA Negeri di Desa Koto Tinggi Kec. Pangean Kab. Kuantan Sengingi. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Negeri Kec. Pangean Kab. Kuantan Sengingi, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh keterampilan dasar mengajar guru Ekonomi terhadap motivasi belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri Pangean Kab. Kuantan Sengingi dengan berjumlah 77 orang yang terdiri dari 3 kelas. Penulis merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002) yang mengemukakan bahwa apabila jumlah subjek kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semuanya, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena jumlah populasinya sedikit maka penulis tidak mengambil sampel dalam penelitian ini.

Mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa, maka data yang akan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

$\overbar{Y} $ *= a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + b5X5 + b6X6+ b7X7 + b8X8+b9X9*

 Dimana:

 $\overbar{Y}$ = Motivasi Belajar Siswa

 $a$ = Konstanta Regresi

 $b$ = Koefisien

 $X$1 = Keterampilan Bertanya Dasar

$X$2  = Keterampilan Bertanya Lanjut

$X$3 = Keterampilan Memberikan Penguatan

$X$4 = Keterampilan Mengadakan Variasi

$X$5 = Keterampilan Menjelaskan

$X$6= Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

$X$7 = Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

$X$8 = Keterampilan Mengelola Kelas

*X9 =* Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Data diproses dengan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*statistical Product and Service Solution*) ver 16.0 for Windows, yang merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah statistik.

Selanjutnya untuk melihat kontribusi variabel independen ( keterampilan dasar mengajar guru ekonomi) dalam menerangkan variabel dependen (motivasi belajar) digunakan koefisiensi determinasi (R2). Semakin besar koefisiensi determinasi maka semakin tinggi kontribusi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil deskripsi indikator variabel keterampilan dasar mengajar guru ekonomi SMA Negeri Pangean Kabupaten Kuantan Sengingi dinyatakan baik. Hasil angket sebagian besar menyatakan sering terhadap masing-masing pernyataan yang diajukan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel.1

Tabel.1 Rekapitulasi Skor Nilai Variabel Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Alternatif Jawaban | Jumlah |
| SL | SR | K | TP |
| 1 | Keterampilan bertanya dasar | 50 | 233 | 178 | 1 | 462 |
| 2 | Keterampilan bertanya lanjut | 8 | 57 | 162 | 7 | 231 |
| 3 | Keterampilan memberi penguatan | 114 | 185 | 226 | 14 | 539 |
| 4 | Keterampilan mengadakan variasi | 18 | 115 | 87 | 11 | 231 |
| 5 | Keterampilan menjelaskan | 40 | 84 | 25 | 5 | 154 |
| 6 | Keterampilan membuka dan menutup pelajaran | 45 | 303 | 101 | 13 | 462 |
| 7 | Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil | 54 | 138 | 179 | 18 | 385 |
| 8 | Keterampilan mengelola kelas | 187 | 358 | 146 | 2 | 693 |
| 9 | Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan | 51 | 114 | 138 | 13 | 308 |
| Jumlah | 567 | 1563 | 1242 | 81 | 3465 |
| Persentase (%) | 16,3 | 46,4 | 35,8 | 23,3 | 100 |

Sumber: Data penelitian diolah, 2013.

Dari uraian hasil deskripsi indikator motivasi belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMA Negeri Pangean Kabupaten Kuantan Sengingi dinyatakan baik. Dari hasil angket sebagian besar siswa menyatakan sering dan selalu terhadap masing-masing pernyataan yang diajukan. Untuk lebih jelas perhatikan Tabel.2

Tabel.2 Rekapitulasi Skor Nilai Variabel Motivasi Belajar Siswa.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Alternatif Jawaban | Total |
| SL | SR | K | TP |
| 1 | Siswa tekun menghadapi tugas | 30 | 53 | 52 | 19 | 154 |
| 2 | Siswa ulet menghadapi kesulitan | 29 | 62 | 46 | 17 | 154 |
| 3 | Siswa menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah | 28 | 64 | 46 | 16 | 154 |
| 4 | Siswa lebih senang bekerja sendiri | 47 | 85 | 21 | 1 | 154 |
| 5 | Siswa cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin | 46 | 78 | 27 | 3 | 154 |
| 6 | Siswa dapat mempertahankan pendapatnya | 46 | 71 | 32 | 5 | 154 |
| 7 | Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya | 37 | 82 | 32 | 3 | 154 |
| 8 | Siswa senang mencari dan memecahkan masalah | 18 | 56 | 75 | 5 | 154 |
| Jumlah | 281 | 551 | 331 | 69 | 1232 |
| Persentase (%) | 22,8 | 44,7 | 26,8 | 5,6 | 100 |

Sumber: Data penelitian diolah, 2013.

**Regresi Berganda**

Diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y= 27,495+ 0,499X1 + 0,176X2 + 0,334X3 + 1,307X4 + 0,1,183X5 + 0,499X6 + 0,312X7 + 0,250X8 + 0,119X9

 Arti persamaan diatas adalah sebagai berikut:

* Konstanta sebesar 27,495 artinya jika keterampilan dasar mengajar guru ekonomi (X) adalah 0, maka motivasi belajar siswa (Y) nilainya sebesar 27,495
* Koefisien regresi variabel keterampilan bertanya dasar guru ekonomi (X1) sebesar 0,499 artinya jika keterampilan bertanya guru ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka motivasi belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,499 satuan.
* Koefisien regresi variabel keterampilan bertanya lanjut guru ekonomi (X2) sebesar 0,176 artinya jika keterampilan bertanya guru ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka motivasi belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,176 satuan.
* Koefisien regresi variabel keterampilan memberikan penguatan guru ekonomi (X3) sebesar 0,334 artinya jika keterampilan memberikan penguatan guru ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka motivasi belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,334 satuan.
* Koefisien regresi variabel keterampilan mengadakan variasi guru ekonomi (X4) sebesar 1,307 artinya jika keterampilan mengadakan variasi guru ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka motivasi belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,307 satuan.
* Koefisien regresi variabel keterampilan menjelaskan guru ekonomi (X5) sebesar 1,183 artinya jika keterampilan menjelaskan guru ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka motivasi belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,183 satuan.
* Koefisien regresi variabel keterampilan membuka dan menutup pelajaran guru ekonomi (X6) sebesar 0,499 artinya jika keterampilan membuka dan menutup pelajaran guru ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka motivasi belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,499 satuan.
* Koefisien regresi variabel keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil guru ekonomi (X7) sebesar 0,312 artinya jika keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil guru ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka motivasi belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,312 satuan.
* Koefisien regresi variabel keterampilan mengelola kelas guru ekonomi (X8) sebesar 0,706 artinya jika keterampilan mengelola kelas guru ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka motivasi belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,706 satuan.
* Koefisien regresi variabel keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan guru ekonomi (X9) sebesar 0,199 artinya jika keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan guru ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka motivasi belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,199 satuan.

Selanjutnya untuk melihat kontribusi variabel bebas (keterampilan dasar mengajar guru ekonomi) terhadap variabel terikat (Motivasi belajar siswa) digunakan koefisien determinasi (R2). Koefisien determinasi (R2) diperoleh angka 0,437 atau 43,7 persen. Ini berarti bahwa variabel keterampilan dasar mengajar guru ekonomi memiliki kontribusi dalam menerangkan variabel motivasi belajar siswa sebesar 43,7 persen. Sedangkan sisanya sebesar 56,3 persen merupakan kontribusi variabel lain diluar penelitian ini, seperti lingkungan sosial keluarga, gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa dan lain-lain.

**PEMBAHASAN**

 Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang berperan penting dalam menumbuhkan gairah, rasa senang, dan semangat siswa dalam belajar. Disamping itu motivasi sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Berdasarkan hasil tabulasi dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Pangean sudah baik terlihat dari data di atas sebesar 46,7 persen dan 38,9 persen siswa memiliki motivasi belajar yang cukup. Dapat disimpulkan bahwa baiknya motivasi belajar siswa dilihat dari kesungguhan dan seringnya siswa dapat menghadapi tugas-tugas dan permasalahan berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi.

 Motivasi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor intrinsik yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis ( yang besifat rohaniah). Disamping itu faktor ekstrinsik juga mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu motivasi yang berasal dari luar seperti lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial yang dimana peran guru adalah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang mana keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus guru punyai dalam hal ini. Dengan pemilikan keterampilan dasar mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan peranannya di dalam kelas.

Keterampilan dasar mengajar guru adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur, atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif dan efisien.

Sembilan keterampilan guru berdasarkan penilaian siswa memang masih ada beberapa keterampilan yang masih kurang diterapkan oleh guru didalam kelas. Namun secara keseluruhan keterampilan guru dalam mengajar sudah dalam kategori baik dilihat dari 76,6 persen siswa yang menyatakan keterampilan dasar mengajar guru dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dipengaruhi keterampilan dasar mengajar guru ekonomi tersebut.

Berdasarkan koefisien regresi penelitian dapat dilihat bahwa keterampilan terdapat empat keterampilan dasar mengajar guru yang masih memberikan pengaruh yang relatif rendah. Diantaranya: keterampilan bertanya lanjutan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengajar diskusi kelompok kecil dan perseorangan. Keterampilan bertanya lanjutan masih memberikan pengaruh yang relatif rendah hal ini dikarenakan guru masih kurang optimal dalam mempraktekkan keterampilan dasar bertanya ini didalam kelas. Guru belum mengatur dan mengubah tingkat kognitif maupun urutan pertanyaan yang diberikan. Guru dalam mengajukan pertanyaan hendaknya berusaha mengubah tuntunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan, mengatur urutan pertanyaan dan mencegah peranannya sebagai penanya sentral (Uzer Usman:2006). Keterampilan memberikan penguatan oleh guru belum memberikan pengaruh yang optimal. Lemahnya keterampilan memberikan penguatan guru disebabkan guru jarang memberikan hadiah berupa benda atau simbol kepada siswa, serta memberikan tugas-tugas yang disenangi siswa. Menurut Slameto (1995) salah satu yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi adalah memberikan penghargaan pada siswa yang mempunyai prestasi baik yang berupa hadiah, pujian dan lain sebagainya. Dan memberikan semangat pada anak didik yang belum mencapai prestasi baik agar terus meningkatkan prestasi belajarnya. Oleh karena itu, guru ekonomi masih harus meningkatkan variasi penguatan dengan memberikan hadiah berupa benda atau simbol kepada siswa, memberikan tugas-tugas atau kegiatan yang disenangi siswa dan lain sebagainya. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil guru masih memberikan pengaruh yang rendah terhadap motivasi belajar siswa. Rendahnya keterampilan dasar ini dikarenakan guru masih jarang membuat rangkuman dalam mengakhiri diskusi kelompok kecil. Jarangnya guru membuat rangkuman salah satunya disebabkan oleh adanya keterbatasan-keterbatasan dalam diskusi kelompok kecil. Sementara itu, Keterampilan dasar guru dalam mengajar diskusi kelompok kecil dan perseorangan masih sangat rendah. Keterampilan guru dalam mengajar diskusi kelompok kecil dan perseorangan masih kurang. Terutama pada penetapan tujuan dan recana kemajuan tugas. Guru seharusnya membantu anak didik dalam menetapkan tujuan dan rencana kemajuan tugas tahap demi tahap (Syaiful Bahri Djamarah, 2000:171). Oleh karena itu, guru masih harus meningkatkan keempat keterampilan diatas agar memberikan pengaruh yang lebih besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus (Umand Schatzi, 2012). Seorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi, bisa jadi gagal karena kurangnya motivasi. Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat. Memberikan motivasi kepada siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu (Sardiman, 2007: 77).

Sedangkan keterampilan dasar lain selain yang diungkapkan diatas seperti: keterampilan bertanya dasar, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran dan keterampilan mengelola kelas sudah memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap motivasi belajar siswa. Artinya guru sudah berusaha atau sering menerapkan keterampilan dasar tersebut diatas dalam proses belajar mengajar dikelas. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukesih (2007) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan penggunaan metode, media, dan interaksi yang variatif, kemampuan guru dalam menerangkan materi, memberikan hadiah-hadiah, pujian-pujian atau hal lain yang menyenangkan hati siswa, mengadakan appersepsi, mengadakan pritest dan postes ternyata mampu untuk merangsang motivasi belajar siswa. Dalam keterampilan pengelolaan kelas guru sudah sangat bagus. Guru sudah mampu menciptakan, memperbaiki dan memelihara sistem atau organisasi kelas, sehingga anak didik dapat memanfaatkan kemampuannya, bakatnya dan energinya dalam tugas-tugas individual. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Margunani dan Siti Fatimah (2012) bahwa keterampilan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran akuntansi di SMA negeri se-Kabupaten Kebumen secara keseluruhan dalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara keterampilan dasar mengajar guru ekonomi (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Hal ini didukung pernyataan Muhammad Syafi’i (2012) ketika keterampilan dasar mengajar tersebut mampu diimplementasikan secara integral dengan baik oleh guru, maka akan membuahkan pembelajaran yang optimal yang diantaranya mencakup hal-hal berikut: pemahaman konsep, penalaran, motivasi, kemampuan berfikir siswa, perhatian, minat, insiatif, perilaku positif, mental, tingkat keberhasilan dalam belajar, pengetahuan batas tugas, pendekatan pribadi, pengorganisasian, pembimbingan belajar, kondisi belajar siswa, stabilitas dalam suasana belajar. Implikasi tersebut menghantarkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sesuai dengan pendapat Saiful Bahri Djamarah (2000) yang menyatakan bahawa keterampilan dasar adalah keterampilan yang mutlak dimiliki guru dalam menjalani perannya sebagai motivator. Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widia Mastuti (2011) dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa. Dapat diambil kesimpulan semakin tinggi tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka besarnya pengaruh keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa adalah keterampilan bertanya dasar guru ekonomi (X1) memberikan pengaruh sebesar 0,499, keterampilan bertanya lanjut guru ekonomi (X2) memberikan pengaruh sebesar 0,176, keterampilan memberikan penguatan guru ekonomi (X3) memberikan pengaruh sebesar 0,334, keterampilan mengadakan variasi guru ekonomi (X4) memberikan pengaruh sebesar 1,307, keterampilan menjelaskan guru ekonomi (X5) memberikan pengaruh sebesar 1,183, keterampilan membuka dan menutup pelajaran guru ekonomi (X6) memberikan pengaruh sebesar 0,499, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil guru ekonomi (X7) memberikan pengaruh sebesar 0,312, keterampilan mengelola kelas guru ekonomi (X8) memberikan pengaruh sebesar 0,706, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan guru ekonomi (X9) memberikan pengaruh sebesar 0,199 terhadap motivasi belajar siswa (Y).

**SARAN**

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru, diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam penguasaan keterampilan dasar mengajar agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai hasil yang maksimal. Terutama pada keterampilan dasar bertanya lanjutan, keterampilan dasar memberikan penguatan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Dengan demikian diharapkan dapat merangsang dan meningkatka motivasi belajar siswa sehingga siswa mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Kepada siswa, diharapkan selalu meningkatkan motivasi dalam belajar sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Terutama kesadaran dan kemauan dalam mencari dan menemukan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran ekonomi kemudian memecahkan dan mencari solusi dari permasalah tersebut.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan makalah hasil penelitian ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau.
3. Bapak Drs.H. Riadi Armas selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia.
4. Bapak Dr. H. Sakdanur Nas, M.S selaku Pembimbing I sekaligus penasehat akademis yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan.
5. Ibu Dr.Henny Indrawati, SP.MM selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.
7. Bapak Drs. Nedi Yasman, MM selaku kepala SMA Negeri 1 Pangean dan Ibu Noni Haironi, S.Pd selaku guru pamong selama penelitian serta keluarga besar SMA Negeri 1 Pangean
8. Ayahanda Ardinas dan Ibunda Sidarmis tercinta yang tak kenal lelah mendidik dan membesarkan penulis hingga seperti ini dan selalu memberikan semangat dan do’a tulus demi keberhasilan penulis.
9. Saudara penulis (Susri Inelda, Zety Sriyani, Vicky Ishadi) yang selalu menjadi penyemangat penulis.
10. Teman-teman seperjuangan sekaligus penyemangatku Sani Ci Iyin, Sefty Acep, Yuli Nyul-nyul, Akbar Abay, Tyo Ajo Salemo dan semua teman-teman pendidikan ekonomi angkatan 2009 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Sahabat-sahabatku di Indo Komplek, Zulkarnain, S.Pd dan Yayuk Widamarti yang selalu siap membantu penulis.
12. Bapak dan Ibu kos beserta Keluarga (Bang Famil, Kak Yani, Indo, Nesia, Raya) yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur penulis.
13. Abangku tercinta Jupriadi yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
14. Semua pihak yang terlibat dalam membantu menyelesaikan penyusunan makalah hasil penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal atas bantuan dan dukungan yang diberikan. Harapan penulis semoga makalah hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi kita semua.

**DAFTAR PUSTAKA**

Margunani dan Siti Fatimah. 2012. *Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sma Negeri Se Kabupaten Kebumen*.Jurnal. Universitas Semarang.

Muhammad Syafi'i. 2012. *optimalisasi pembelajaran melalui integrasi keterampilan dasar mengajar (kajian teoritis tentang implikasi keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran)*Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum

Sardiman A.M, 2007.*Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:PT Raja Garafindo Persada.

Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukesih. 2007. *faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas II dalam pembelajaran IPS ekonomi di SMA Negeri 1 Benai.* Skripsi. Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Eduktif.* Jakarta. PT Rineka Cipta

Uzer Usman. 2006. *Menjadi Guru Profesional*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Umand Schatzi. 2008. *Masalah-Masalah-Dalam-Belajar.*

<http://umanradieta.blogspot.com/p/masalah-masalah-dalam-belajar.html>

( diakses tanggal 13 Mei 2013)